

KARYA TULIS ILMIAH

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG SENAM HAMIL DENGAN MINAT IBU HAMIL UNTUK MELAKUKAN SENAM HAMIL DI PUSKESMAS JETIS II KABUPATEN BANTUL TAHUN 2014

**Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Ahli Madya Kebidanan**



Disusun oleh :

KARTIKA RAKHANIE

M11.02.0046

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MADANI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah Berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Senam Hamil Dengan Minat Ibu Hamil Untuk Melakukan Senam Hamil di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul Tahun 2014” ini telah mendapatkan persetujuan pada tanggal 05 Juli 2014.

Menyetujui,

Pembimbing I

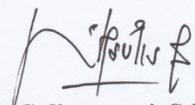
Pembimbing II


Ns. Maryana, S.SiT.,S.Psi.,S.Kep.,M.Kep
NIP.197504072002121001

Atik Nur Istiqomah.,S.ST
NIK.02.2311.84.09.0005

Mengetahui,

**Ketua Program Studi D-III Kebidanan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan MADANI Yogyakarta**


Nining Sulistyawati.,S.ST.,M.Kes
NIK.02.051082.12.0013

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
SENAM HAMIL DENGAN MINAT IBU HAMIL UNTUK MELAKUKAN
SENAM HAMIL DI PUSKESMAS JETIS II KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2014**

Disusun Oleh :

Kartika Rakhania
M11.02.0046

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 13 Juli 2014

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua

Ns. Maryana., S.SiT., S.Psi., S.Kep., M.Kep
NIP.197504072002121001

(.....)

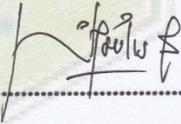
Anggota

Atik Nur Istiqomah., S.ST
NIK.02.231184.09.0005

(.....)

Anggota

Nining Sulistyawati., S.ST., M.Kes
NIK.02.051082.12.0013

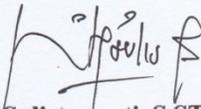
(.....)

Mengetahui,

Ketua
STIKes Madani Yogyakarta

Ka Prodi D-III Kebidanan
STIKes Madani Yogyakarta

Darmasta Maulana., S.Kep., M.Kes
NIK.01281080.09.0001


Nining Sulistyawati., S.ST., M.Kes
NIK.02.051082.12.0013

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Rabb Penguasa alam. Rabb yang tiada henti-hentinya memberikan kenikmatan dan karunia kepada semua makhluk-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad *Sallallahu 'alaihi wa sallam*, keluarganya, para sahabatnya, serta orang-orang yang mengikuti risalahnya hingga akhir zaman. Alhamdulillah, dengan izin Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* penulis telah menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Senam Hamil Dengan Minat Ibu Hamil Untuk Melakukan Senam Hamil Di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul Tahun 2014” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi D-III Ilmu Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani Yogyakarta.

Penulisan ini dapat diselesaikan karena tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dyah Pangesti Utami, SKM, M.SE, selaku kepala Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian.
2. Darmasta Maulana, S.Kep.,M.Kes, selaku Ketua STIKes Madani Yogyakarta.
3. Nining Sulistyawati,S.ST.,M.Kes selaku Ketua Program Studi D-III Ilmu Kebidanan STIKes Madani Yogyakarta dan selaku Penguji dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. Maryana,S.SiT.,S.Kep.,Ns.,S.Psi.,M.Kep selaku Pembimbing Utama.
5. Atik Nur Istiqomah,S.ST selaku Pembimbing Pendamping.

6. Seluruh dosen beserta Staf STIKes Madani Yogyakarta yang telah mendidik dan membimbing penulis selama mengikuti pendidikan.
7. Teman-teman seperjuangan di Prodi DIII Kebidanan yang selalu memberikan semangat dan berjuang bersama-sama dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.
8. Teristimewa kedua orang tua, kedua kakakku dan segenap keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, do'a dan semangat kepada penulis selama ini.

Dengan segala keterbatasan kemampuan dan pengalaman, penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik serta saran yang membangun sangat penulis harapkan dari semua pihak demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Dengan penuh harap kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* semoga selalu melimpahkan rahmat dan ridho-Nya kepada kita semua dan semoga Karya Tulis Ilmiah sederhana ini dapat memberi manfaat. Amin ya Robbal'alamin.

Yogyakarta, 30 Juni 2014

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI	xi
ABSTRACT.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis	6
E. Keaslian Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori.....	8
1. Minat.....	8
2. Pengetahuan	15
3. Senam Hamil.....	20
B. Kerangka Teori	27
C. Kerangka Konsep.....	28
D. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Desain Penelitian	29
C. Variabel Penelitian.....	29
D. Definisi Operasional Variabel.....	30
E. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	31
F. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Instrumen Penelitian	34
I. Metode Pengolahan dan Analisis Data	35
1. Metode Pengolahan data	35
2. Analisis data.....	36
J. Etika Penelitian	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	39
1. Gambaran Umum Puskesmas Jetis II Bantul.....	39
2. Gambaran Subjek Penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	43
1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Senam Hamil	43
2. Minat Ibu Hamil untuk Melakukan Senam Hamil.....	45
3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Senam Hamil dengan Minat Ibu Hamil untuk Melakukan Senam Hamil	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	51
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA.....	53
---------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.	30
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul Tahun 2014.	40
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul Tahun 2014. ...	41
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan minat ibu hamil untuk melakukan senam di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul Tahun 2014.	41
Tabel 4.4 Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Senam Hamil Dengan Minat Ibu Hamil Untuk Melakukan Senam Hamil di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul Tahun 2014.	42

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Teori.....	27
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Lampiran 2. Anggaran Penelitian

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

Lampiran 5. Kunci Jawaban

Lampiran 6. Hasil Uji Korelasi Statistik

Lampiran 7. Surat Pemohonan Ijin Studi Pendahuluan ke Puskesmas Jetis II

Lampiran 8. Surat Pemohonan Ijin Penelitian ke BAPPEDA Bantul

Lampiran 9. Surat Pemohonan Ijin Penelitian ke Puskesmas Jetis II Bantul

Lampiran 10. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 11. Lembar Konsultasi

INTISARI

Latar Belakang: Senam hamil adalah suatu terapi latihan gerak untuk mempersiapkan seorang ibu hamil baik fisik maupun mental dalam menghadapi persalinan. Salah satu yang mempengaruhi minat dan keinginan ibu hamil untuk melakukan senam hamil adalah pengetahuan ibu tentang senam hamil. Maka untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil dan menumbuhkan rasa minat perlu dilakukan pemberian informasi dan motivasi secara terus-menerus sehingga ibu hamil dapat lebih tertarik dengan senam hamil dan dapat menumbuhkan rasa minat untuk melakukan senam hamil (Notoatmodjo,2003).

Tujuan: Diketuainya Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Senam Hamil dengan Minat Ibu Hamil untuk Melakukan Senam Hamil di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul Tahun 2014.

Metode Penelitian: Jenis penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sesctional*. Lokasi penelitian di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul. Teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel 85 responden. Analisa data menggunakan *Chi Square*.

Hasil Penelitian: Ibu Hamil yang berkunjung di Puskesmas Jetis II sebanyak 89,41 % berminat senam hamil dan 10,58 % tidak berminat senam hamil. Sebagian besar ibu yang berminat berpengetahuan baik yaitu sebesar 96,55 %, sedangkan ibu hamil yang tidak berminat senam hamil sebagian besar berpengetahuan kurang yaitu sebesar 50 %. Hasil analisis menunjukkan nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil dengan minat ibu hamil untuk melakukan senam hamil di Puskesmas Jetis II.

Kesimpulan: Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil dengan minat ibu hamil untuk melakukan senam hamil di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul tahun 2014.

Kata Kunci : ibu hamil, senam hamil, pengetahuan, minat.

ABSTRACT

Background: *Pregnant is a therapy gymnastic exercise motion to prepare a pregnant mother either physical or mental in the face of childbirth. One who affects interest and the desire of pregnant women to do gymnastics pregnant is knowledge mother about gymnastic pregnant. Then to increase knowledge pregnant mothers about gymnastic pregnant and increase the sense of interest needs to be done the provision of information and motivation in a continuous manner so that pregnant women could be more interested in gymnastic pregnant and can increase the sense of interest to do gymnastics pregnant (Notoatmodjo, 2003).*

Objective: *Discovery of knowledge about the relationship between the level of pregnant women gymnastics impregnate with the interest of pregnant women to do gymnastics pregnant in Puskesmas Jetis II district Bantul 2014.*

Research methods: *The kind of research descriptive correlation with the approach cross sectional. The location of research in Puskesmas Jetis II district Bantul. The sample of sampling techniques accidental with the number of samples 85 of respondents. Data analysis using chi square.*

Research results: *Pregnant mother visit in Puskesmas Jetis II many as 89,41 % interested in gymnastic pregnant and 10,58 % in no mood gymnastic pregnant. Most of the mother are interested knowledgeable good 96,55 %, is as much as while pregnant women who are not interested in gymnastic pregnant most knowledgeable less is much as 50 %. The result analysis shows p-value amounting of $0,000 < 0.05$ which means is no link between the level of knowledge pregnant mothers about gymnastic impregnate with the interest of pregnant women to do gymnastics pregnant in Puskesmas Jetis II.*

Conclusion: *There is a relationship between the level knowledge pregnant women pregnant with an interest in gymnastics of expectant mothers to do gymnastics pregnant in Jetis II Bantul district Clinics by 2014.*

Keywords: *pregnant mothers, gymnastic pregnant, knowledge, interest.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian merupakan salah satu indikator status kesehatan masyarakat. Dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya, angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di Indonesia masih sangat tinggi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup dan setiap tahun ada sekitar 20.000 ibu yang meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan (SDKI, 2012).

Dalam rangka percepatan penurunan AKI dan AKB maka pada tahun 1980 pemerintah menerapkan program *Safe Motherhood*. Pada tahun 2000 pemerintah mencanangkan program *Making Pregnancy Safer* (MPS) dan strategi MPS, yaitu peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan ibu dan bayi dan balita ditingkatkan dasar dan rujukan, membangun kemitraan yang efektif, mendorong pemberdayaan perempuan, keluarga dan masyarakat, dan meningkatkan sistem *surveilans*, pembiayaan, monitoring dan informasi KIA (Depkes RI 2007).

Kematian ibu dapat dicegah hingga 22% yaitu melalui *Ante Natal Care* (ANC) yang teratur, mendeteksi dini adanya komplikasi dalam kehamilan, hidup secara sehat dengan pemenuhan gizi yang seimbang, pelaksanaan inisiasi menyusui dini dalam persalinan, serta pelaksanaan senam hamil secara teratur (Efendi Ferry, 2008).

Senam hamil adalah terapi latihan gerak untuk mempersiapkan ibu hamil, secara fisik ataupun mental, untuk menghadapi persalinan yang cepat, aman dan spontan. Senam hamil biasanya dimulai sejak 1 dini, namun biasa dilakukan saat kehamilan usia 28-30

minggu kehamilan. Selain untuk menjaga kebugaran, senam hamil juga diperlukan untuk meningkatkan kesiapan fisik dan mental calon ibu selama proses persalinan (Sekar A.S, 2012).

Meskipun tubuh cukup sehat dan dapat menyesuaikan diri dengan adanya perubahan-perubahan yang terjadi tapi akan sangat membantu jika melakukan olahraga atau senam hamil. Proses pemulihan setelah melahirkan akan lebih cepat dibandingkan tubuh yang kondisinya kurang baik. Dengan berlatih senam hamil secara teratur, tingkat kesadaran secara keseluruhan terhadap hakekat hidup bertambah, kelelahanpun akan berkurang dan ini akan membuat semangat bertambah (Musbikin Imam, 2005).

Ibu hamil yang melakukan senam hamil sekitar 3-5 jam setiap minggunya mempunyai peluang lebih kecil untuk melahirkan dini (prematuur) dibandingkan yang tidak melakukan senam hamil (Kurnia S.Nova 2009).

Dalam proses persalinan ada 3 faktor yang menyebabkan persalinan memanjang atau partus lama yaitu : tenaga, jalan lahir, dan janin sampai saat ini yang dimanipulasi atau dikendalikan adalah masalah tenaga atau *power*, yaitu ditingkatkan dengan senam hamil. Senam hamil merupakan suatu program latihan bagi ibu hamil sehat untuk mempersiapkan kondisi fisik ibu dengan menjaga kondisi otot-otot dengan persendian yang berperan dalam proses persalinan, serta mempersiapkan kondisi psikis ibu terutama menumbuhkan kepercayaan diri dalam menghadapi persalinan (Supriatmaja, 2005).

Dari uraian di atas jelas senam hamil sangat bermanfaat bagi ibu hamil. Namun kurangnya pengetahuan tentang tata cara dan aturan senam hamil dapat berdampak buruk bagi ibu dan janin. Pengetahuan yang masih kurang ini sejalan dengan penjelasan (Musbikin, 2005), yang menjelaskan bahwa setelah mendapatkan informasi-informasi

tersebut akan diolah lebih lanjut dengan memikirkan, mengolah, mempertanyakan, menggolongkan dan direfleksikan.

Refleksi dari informasi yang sudah diterima inilah yang dapat memunculkan suatu kekeliruan. Dalam hal ini juga dipengaruhi oleh ingatan. Ingatan merupakan proses menerima, menyimpan dan menimbulkan kembali informasi-informasi sehingga dimungkinkan sebagian jawaban salah. Oleh karena itu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang senam hamil hendaknya perlu ditingkatkan lagi pemberian informasi tentang senam hamil melalui tanya jawab, penjelasan dari petugas kesehatan yang dilengkapi dengan leaflet atau poster agar pemberian informasi lebih menarik dan dapat diterima secara maksimal.

Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil mengakibatkan kurangnya minat dan keinginan ibu untuk meningkatkan minat melakukan senam hamil. Oleh karena itu untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil dan menumbuhkan rasa minat perlu dilakukan pemberian informasi dan motivasi secara terus menerus dengan cara menjelaskan kepada ibu hamil berbagai manfaat senam hamil untuk kahamilan dan dalam proses persalinan, dengan demikian diharapkan ibu hamil dapat lebih tertarik dengan senam hamil sehingga dapat menumbuhkan minat untuk melakukan senam hamil (Notoatmodjo,2003).

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 20 januari dengan jumlah populasi 106, ada 20 ibu hamil yang kurang berpengetahuan tentang senam hamil maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Puskesmas Jetis II, untuk mengetahui lebih dalam “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Senam Hamil dengan Minat Ibu Hamil untuk Melakukan Senam Hamil Tahun 2014”. Hasil penelitian ini

diharapkan bisa memberikan gambaran tentang pentingnya kesehatan senam hamil, sehingga bisa dijadikan acuan dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang senam hamil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas permasalahan yang dapat dirumuskan adalah, “Apakah Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Senam Hamil dengan Minat Ibu Hamil Untuk Melakukan Senam Hamil di Puskesmas Jetis II Tahun 2014?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil dengan minat ibu hamil untuk melakukan senam hamil di Puskesmas Jetis II tahun 2014.

2. Tujuan Khusus

a. Diketuinya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil di Puskesmas Jetis II Tahun 2014.

b. Diketuinya minat ibu hamil untuk melakukan senam hamil di Puskesmas Jetis II Tahun 2014.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi mahasiswi kebidanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan yang dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan yang berkaitan dengan senam hamil.

b. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi awal bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang senam hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi bidan di Puskesmas Jetis II Bantul

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi bidan dalam meningkatkan pelayanan KIA merencanakan program pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada ibu hamil tentang senam hamil.

E. Keaslian Penelitian

Dalam batas pengetahuan peneliti, bahwa penelitian serupa pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah :

1. Handayani (2012), melakukan penelitian dengan judul “ Tingkat Pengetahuan Tentang Senam Hamil Pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta Tahun 2012”. Persamaan terdapat pada variabel bebas. Rancangan penelitian adalah *cross sectional*, instrumen penelitian adalah kuisisioner. Perbedaannya penelitian Handayani menggunakan jenis penelitian deskriptif sedangkan peneliti menggunakan analitik. Variabel penelitian Handayani satu variabel sedangkan peneliti dua variabel.

Teknik pengambilan sampel menggunakan seluruh anggota populasi sebagai subjek penelitian sedangkan peneliti menggunakan *accidental sampling* dan analisis data Handayani menggunakan analisis deskriptif sedangkan peneliti menggunakan uji korelasi chi-square.

2. Febriani (2009), melakukan penelitian dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil dengan frekuensi senam hamil pada ibu hamil di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Bhakti Ibu Yogyakarta Tahun 2009”. Persamaan terdapat pada variabel bebas. Jenis penelitian analitik, Rancangan penelitian menggunakan *cross sectional* dan instrumen penelitian adalah kuisisioner. Perbedaannya penelitian Febriani cara pengambilan sampel menggunakan quota sampling sedangkan peneliti menggunakan *accidental sampling* dan analisis data Febriani menggunakan uji statistik *Spearman rho* sedangkan peneliti menggunakan uji korelasi *chi-square*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Minat

a. Pengertian

Dalam kamus besar bahasa indonesia (Depdiknas, 2004), kata minat memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu. Hal ini menjadi sebuah landasan penting untuk mencapai keberhasilan sesuatu karena dengan adanya minat, seseorang menjadi termotivasi tertarik untuk melakukan sesuatu.

Menurut Holland yang dikutip oleh Djaali H (2012), mengatakan bahwa “Minat Adalah Kecenderungan Hati yang Tinggi Terhadap Sesuatu”. Oleh karena itu minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut.

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu obyek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung dalam obyek tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan perhatian yang besar terhadap obyek. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari obyek tersebut.

Menurut Hurlock, E B (2011), mengartikan minat sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya.

Dari berbagai pendapat diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan minat adalah suatu rasa yang lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan kegiatan tersebut tanpa ada seorangpun yang menyuruh, dilakukan dengan kesadaran diri sendiri dan diikuti dengan perasaan yang senang. Minat merupakan sumber motivasi seseorang. Sehingga minat itu besar pengaruhnya terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang.

b. Unsur-unsur minat

Menurut Aditya T (2010), Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain :

1) Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu obyek, jadi seseorang yang berminat terhadap suatu obyek yang pasti parhatiannya akan memusat terhadap sesuatu obyek tersebut.

2) Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu obyek baik orang maupun benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik

kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut.

3) Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan muncul individu yang bersangkutan.

c. Faktor yang Mempengaruhi Minat

kondisi seseorang sangat menentukan minat orang tersebut pada suatu aktivitas ataupun benda. Menurut Hurlock, E. B (2011), beberapa kondisi yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

1) Pengetahuan

Pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan terutama yang positif dapat mempermudah terwujudnya minat. Menurut Notoadmodjo (2003) pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Proses minat salah satunya adalah motif yaitu suatu dorongan, dasar, atau suatu alasan terhadap sesuatu. Jika seseorang telah mempunyai pengetahuan yang tinggi dalam dirinya maka perlahan akan menimbulkan minat terhadap hal yang berkaitan dengan pengetahuan tersebut, dan jika minat dalam diri seseorang telah kuat maka orang tersebut tidak akan ragu untuk mengaplikasikan minat yang telah dimiliki ke dalam suatu tindakan yang nyata.

2) Pendidikan

Faktor pendidikan sangat mempengaruhi minat seseorang dalam hal apapun. Semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula minat orang tersebut untuk melakukan suatu kegiatan / minat orang tersebut terhadap suatu benda. Menurut YB Mantra yang dikutip Notoadmojo (2003), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan, pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi (Wawan, 2011). Maka minat untuk melakukan senam hamilpun akan semakin tinggi.

3) Motivasi

Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu invisible yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertingkah laku dalam mencapai tujuan.

Motivasi adalah kondisi seseorang yang mendorong karena adanya kebutuhan, keinginan, infuls dalam diri seseorang maupun dari orang lain untuk memilih suatu alat kontrasepsi (Rahyuni, 2012).

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut UNO (2007), motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang di indikasikan

adanya hasrat dan minat untuk melakukan kegiatan, dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan, harapan, dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan diri lingkungan yang baik serta kegiatan yang menarik.

4) Status ekonomi

Jika status ekonomi seseorang terbilang baik dan stabil, maka orang tersebut cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mereka laksanakan. Sebaliknya, kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga tata usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka.

5) Situasional

Faktor ini terdiri dari orang-orang dan lingkungan yang ada disekitar orang tersebut. Jadi lingkungan dan masyarakat sangat berpengaruh terhadap minat seseorang pada suatu hal.

6) Keadaan psikis

Keadaan psikis yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap minat adalah kecemasan. Kecemasan merupakan suatu respon terhadap stres, seperti putusnya suatu hubungan yang penting atau bencana yang mengancam jiwa. Kecemasan juga bisa merupakan suatu reaksi terhadap dorongan seksual atau dorongan agresif yang tertekan, yang bisa mengancam pertahanan psikis yang secara normal mengendalikan dorongan tersebut. Pada keadaan ini, kecemasan menunjukkan adanya pertentangan psikis. Kecemasan bisa timbul secara mendadak atau secara bertahap selama beberapa menit, jam atau hari. Kecemasan bisa berlangsung selama beberapa

detik sampai beberapa tahun. Beratnya juga bervariasi, mulai dari rasa cemas yang hampir tidak tampak sampai letupan kepanikan.

d. Cara Pengukuran Minat

Menurut Sri Esti Wuryani Djiwandono (2006), ada sejumlah cara untuk mengetahui minat, cara yang paling mudah adalah menanyakan langsung, bisa menggunakan angket atau berbicara secara langsung. Untuk mengetahui minat dapat juga dengan mengobservasi kegiatan yang dilakukan.

Ada beberapa teknik atau cara untuk mengetahui minat seseorang, teknik tersebut antara lain :

- 1) Teknik tes, yaitu serentetan pertanyaan latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keterampilan dan pengetahuan seseorang atau sekelompok orang. Bentuknya antara lain tes obyektif dan subyektif.
- 2) Teknik non tes yang meliputi metode interview, metode dokumentasi, observasi dan angket.

2. Pengetahuan

a. Pengertian

Menurut Wawan dan Dewi (2010), pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki, yang lantas melekat dibenak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan suatu pola. Manakala informasi dan data sekedar berkemampuan untuk menginformasikan

atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan.

Dalam pengertian lain, pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika yang belum seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya.

b. Tingkatan Pengetahuan

Pengetahuan merupakan stimulus terhadap tindakan seseorang. Menurut Wawan dan Dewi (2010), pengetahuan yang tercakup dalam domain yang kognitif mempunyai 6 (enam) tingkatan yaitu :

1) Tahu (*Know*)

Tahu merupakan tingkat yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.

2) Memahami (*Comprehention*)

Memahami diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3) Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai suatu kemampuan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi riil atau sebenarnya.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan menjabarkan materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitan atau sama yang lainnya..

5) Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu obyek atau materi, penilaian-penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria tersendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang ada.

c. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Wawan dan Dewi (2010) faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut :

1) Faktor internal

a) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan

dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

Hal ini seperti dikatakan Notoatmodjo (2007) bahwa pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (proses, cara, mendidik).

b) Pekerjaan

Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam (2003), pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga.

Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

c) Umur

Menurut Elisabeth B. H yang dikutip oleh Nursalam (2003), usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun dan semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini adalah bagian dari pengalaman dan kematangan jiwa.

2) Faktor Eksternal

a) Pengalaman

Pengalaman yang disusun secara sistematis oleh otak maka hasilnya adalah ilmu pengetahuan. Pengetahuan ibu tentang gizi balita dapat diperoleh dari pengalaman dari banyaknya anak yang dimiliki, sehingga banyaknya anak yang dilahirkan (paritas) mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu (Soekanto, 2004).

b) Informasi / Media massa

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal atau non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau meningkatkan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarah opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut (Efendi, Ferry, 2009).

c) Sosial Budaya

Sosial adalah segala sesuatu yang dipikirkan, dirasakan, bertalian dengan orang lain, bahasa, kebiasaan, makan, pakaian, dan sebagainya dipelajari dari lingkungan sosial. Budaya adalah tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan yang meliputi sikap dan kepercayaan (Soekanto, 2004).

d. Cara Pengukuran Pengetahuan

Menurut Arikunto (2006) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu baik jika skor 76% - 100%, cukup jika skor 56% - 75% dan kurang jika skor < 56%.

3. Senam Hamil

a. Pengertian Senam Hamil

Senam hamil merupakan terapi latihan gerak yang diberikan ibu hamil untuk mempersiapkan dirinya baik fisik maupun mental dalam menghadapi persalinan. Ibu hamil sangat membutuhkan tubuh sehat dan bugar. Oleh karena itu, selain makan secara teratur, ibu hamil harus cukup istirahat dan berolahraga sesuai kebutuhannya, salah satu olahraga yang baik bagi ibu hamil adalah senam hamil. Senam hamil sangat diperlukan oleh setiap ibu hamil, karena senam hamil dapat membuat tubuh bugar dan sehat, dan dapat membuat ibu hamil tetap mampu menjalankan aktivitas sehari-hari, sehingga stres akibat rasa cemas menjelang persalinan akan dapat diminimalkan (Indiarti, 2008).

b. Tujuan Senam Hamil

Menurut Mandriati (2008) tujuan senam hamil adalah :

- 1) Memperkuat dan mempertahankan elastisitas otot-otot dinding perut, ligamen-ligamen, otot dasar panggul yang berhubungan dengan proses persalinan.
- 2) Membentuk sikap tubuh. Sikap tubuh yang baik selama kelahiran dan persalianan dapat mengatasi keluhan-keluhan umum pada wanita hamil, mengharapkan letak janin normal, mengurangi sesak nafas akibat bertambah besarnya perut.
- 3) Menguasai teknik-teknik pernafasan yang mempunyai peranan penting dalam persalinan dan selama hamil untuk mempercepat relaksasi tubuh yang diatasi dengan napas dalam, selain itu juga untuk mengatasi rasa nyeri pada saat his.
- 4) Memperkuat otot-otot tungkai, mengingat tungkai akan menopang berat tubuh ibu yang makin lama makin berat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan.
- 5) Mencegah varises, yaitu pelebaran pembuluh darah balik (vena) secara segmental yang tak jarang terjadi pada ibu hamil.
- 6) Memperpanjang nafas, karena seiring bertambah besarnya janin maka dia akan mendesak isi perut kearah dada. Hal ini akan membuat rongga dada lebih sempit dan nafas ibu tidak bisa optimal. Dengan senam hamil maka ibu akan dapat berlatih agar nafasnya lebih panjang dan tetap rileks.
- 7) Latihan pernafasan khusus yang disebut panting quick breathing terutama dilakukan setiap saat perut terasa kencang.

- 8) Latihan mengejan. Latihan ini khusus untuk menghadapi persalinan, agar mengejan secara benar sehingga bayi dapat lancar keluar dan tidak tertahan di jalan lahir.

c. Manfaat senam hamil

Menurut Mandriati (2008) manfaat senam hamil adalah :

- 1) Mengatasi sembelit (Konstipasi) kram dan nyeri punggung
- 2) Memperbaiki sirkulasi darah
- 3) Membuat tubuh segar dan kuat dalam aktivitas sehari-hari
- 4) Tidur lebih nyenyak
- 5) Mengurangi resiko kelahiran premature
- 6) Mengurangi stres
- 7) Membantu mengembalikan bentuk tubuh lebih cepat setelah melahirkan
- 8) Tubuh lebih siap dan kuat di saat proses persalinan

d. Syarat Mengikuti Senam Hamil

- 1) Konsultasi terlebih dahulu kondisi kandungan kepada dokter kandungan
- 2) Latihan senam hamil hanya boleh dilakukan setelah kehamilan berusia 22 minggu.
- 3) Gerakan yang paling fleksibel dan cukup nyaman untuk gerakan-gerakan senam.
- 4) Senam hamil bisa dimulai kapan saja sesuai petunjuk dokter.
- 5) Senam hamil minimal dilakukan sekali dalam seminggu.
- 6) Latihan harus sesuai dengan kemampuan fisik ibu hamil.
- 7) Latihan harus dilakukan secara teratur dan disiplin.

e. Cara Latihan senam hamil

Menurut Sekar (2012), mengatakan ada beberapa latihan-latihan senam hamil untuk ibu hamil adalah sebagai berikut:

1) Latihan Otot Kaki

- a) Duduklah dengan posisi kedua lutut diluruskan, Tubuh Bersandar pada kedua lengan yang diletakkan di belakang pantat.
- b) Tegakkan kedua telapak kaki dengan lutut menekan kasur, Kemudian tundukkan kedua telapak kaki bersama jari-jarinya.
- c) Ulangi gerakan tersebut beberapa kali.
- d) Hadapkan kedua telapak kaki satu sama lain dengan lutut tetap menghadap ke atas, Kembalikan ke posisi semula, Ulangi terus gerakan tersebut sebanyak beberapa kali.
- e) Kedua telapak kaki digerakkan turun ke arah bawah, Lalu gerakan membuka ke arah samping.
- f) Tegakkan, Kembali ke posisi semula, dan seterusnya.
- g) Kedua telapak kaki buka dari atas ke samping turunkan, Hadapkan, Kembali ke posisi semula dan seterusnya.

2) Latihan otot panggul

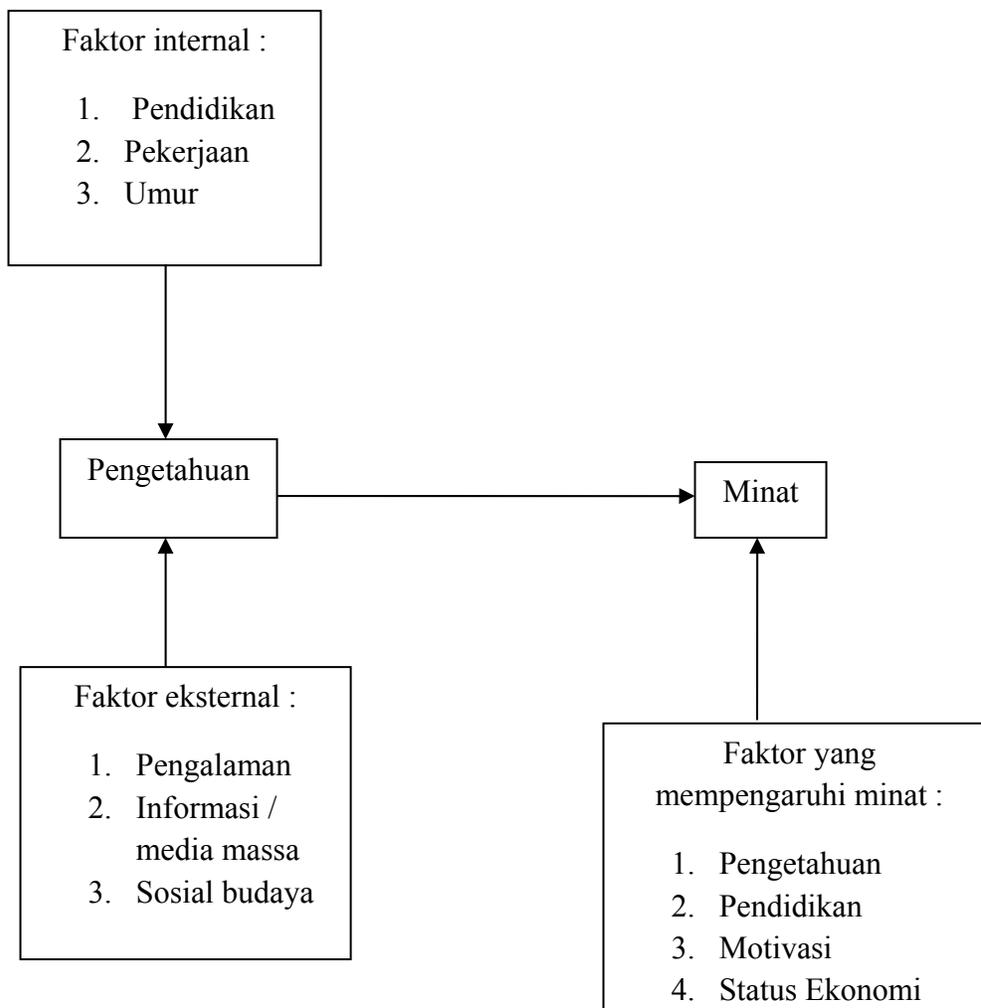
- a) Tidur terlentang, kedua lutut dibengkokkan, letakkan kedua tangan di samping badan.
- b) Tundukkan kepala dan kerutkan pantat ke dalam hingga terangkat dari kasur, kempeskan perut hingga punggung menekan kasur.

- c) Rasakan tonjolan tulang panggul bergerak kebelakang, lemaskan kembali dan rasakan tonjolan tulang bergerak kembali ke depan.
 - d) Ulangi gerakan ini 15-30 kali sehari.
- 3) Latihan otot betis
- a) Berdiri sambil berpegangan pada benda yang berat dan mantap, posisikan ibu jari dan jari-jari lain menghadap ke atas.
 - b) Regangkan jari sedikit dengan badan lurus dan pandangan lurus ke depan, tundukkan badan seraya berjongkok perlahan sampai ke bawah tanpa mengangkat tumit dari lantai.
 - c) Setelah jongkok lemaskan bahu, kempeskan perut, kemudian perlahan kembalilah berdiri tegak.
 - d) Lepaskan kerutan, lakukan enam kali dalam sehari.
- 4) Latihan otot pantat
- a) Tidur terlentang tanpa bantal, kedua lutut dibengkokkan dan agak diregangkan, dekatkan tumit ke pantat dengan kedua tangan disamping badan.
 - b) Kerutkan pantat ke dalam sehingga lepas dari kasur, angkat panggul ke atas sejauh mungkin, turunkan perlahan dan pantat masih berkerut.
 - c) Lepaskan kerutan, lakukan enam kali dalam sehari.
- 5) Latihan anti sungsang
- a) Ambil posisi merangkak, kedua lengan sejajar bahu.

- b) Kedua lutut sejajar panggul dan agak diregangkan, kepala di antara kedua tangan.
 - c) Tolehkan kepala ke kiri atau ke kanan, letakkan siku di atas kasur, geser siku sejauh mungkin ke kiri dan ke kanan hingga dada menyentuh kasur.
 - d) Lakukan sehari 2 kali selama 15-20 menit/kali.
- 6) Latihan pernafasan perut
- a) Tidur terlentang dengan satu bantal, kedua lutut dibengkokkan dan dibuka kurang lebih 20 cm.
 - b) Letakkan kedua telapak tangan di atas perut di sekitar pusat sebagai perangsang, keluarkan nafas dari mulut (tiup) sambil tangan menekan perut ke dalam.
 - c) Tarik nafas dari hidung dengan mulut tertutup, perut mengembang mendorong kedua tangan ke atas.
 - d) Perhatikan bahwa gerakan pernafasan dilakukan dengan perut, jadi dada tidak ikut kembang kempis.
- 7) Latihan pernafasan iga
- a) Tidur terlentang seperti pada pernafasan perut, letakkan kedua tangan dalam posisi mengepal di iga sebagai perangsang.
 - b) Bernafaslah seperti pada pernafasan perut, dengan pengecualian tangan menekan iga ke dalam dan iga mengembang mendorong kedua tangan ke arah samping luar.
- 8) Latihan pernafasan dada

- a) Tidur terlentang seperti pada pernafasan perut, letakkan kedua tangan di dada bagian atas.
 - b) Keluarkan nafas dari mulut (tiup) dengan tangan menekan dada ke arah dalam.
 - c) Tarik nafas dari mulut dengan mulut terbuka, dada mengembang mendorong ke dua tangan ke atas.
- 9) Latihan pernafasan panting (pendek-pendek dan cepat)
- a) Pernafasan ini menyerupai pernafasan dada, hanya saja irama pernafasan lebih cepat dengan gerakan nafas dihentikan separuhnya. Artinya bernafas tidak terlalu dalam atau panjang, tetapi pendek-pendek saja.

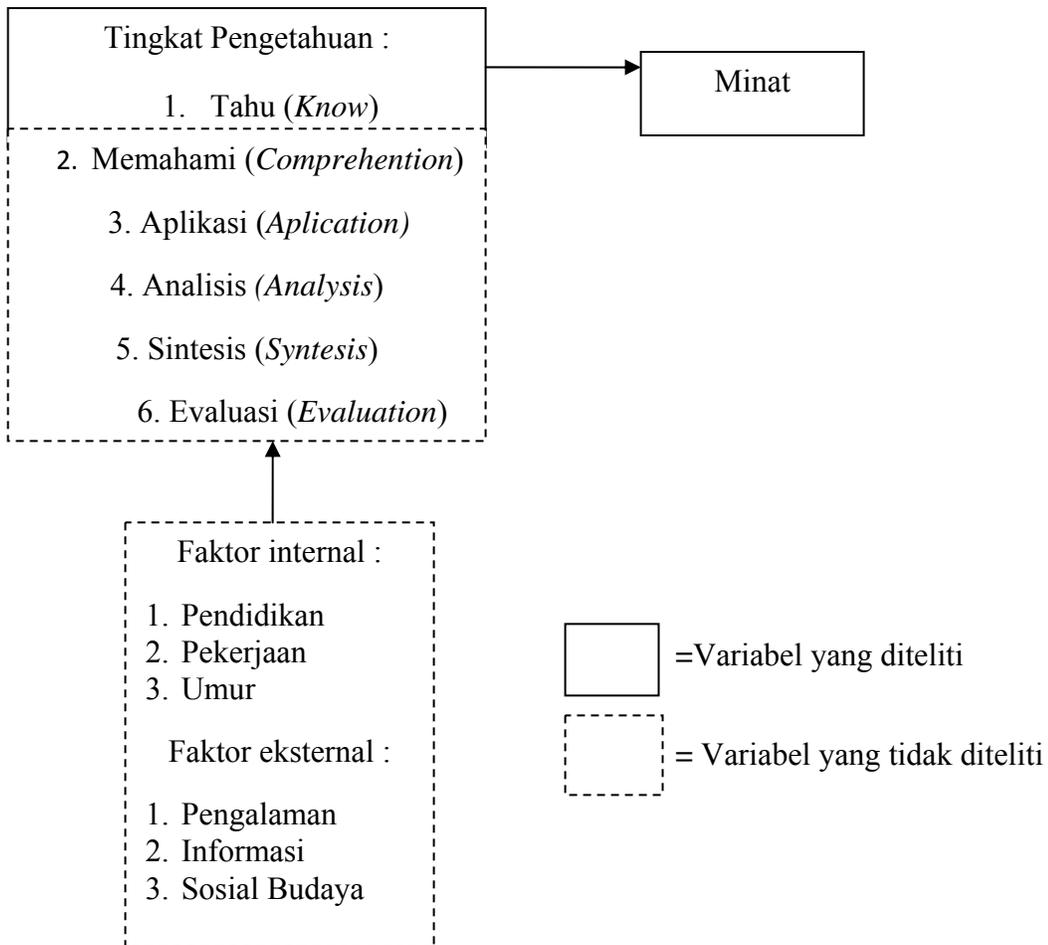
4. Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka teori

Sumber Nursalam (2003), Soekanto (2004), Depdiknas (2004) dengan modifikasi

5. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka konsep

D. Hipotesis Penelitian

Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Senam Hamil Dengan Minat Ibu Hamil Untuk Melakukan Senam Hamil di Puskesmas Jetis II tahun 2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Korelasi yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu dengan menghubungkan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Fraenkel dan Wellen, 2008).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu melihat sebab akibat dalam satu waktu secara bersamaan (potong lintang), untuk mengetahui tentang Adakah Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Senam Hamil dengan Minat Ibu Hamil Untuk Melakukan Senam Hamil di Puskesmas Jetis II Tahun 2014 (Arikunto, 2006).

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki dan didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini memuat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (Sugiyono, 2007). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil.

2. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2007). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat ibu hamil untuk melakukan senam hamil.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi Operasional	Skala	Ukur dan Penilaian	Kategori	Tipe
Pengetahuan	Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui oleh responden tentang senam hamil yang diketahui dari kemampuan menjawab secara benar terhadap soal tentang senam hamil yang tertuang didalam kuisioner.	kuisioner		kategorikan : Tinggi 76%-100% Cukup 56%-75% Rendah < 56%	Ordinal
Minat	Pernyataan ibu hamil	kuisioner		kategorikan: Minat Tidak Minat	Ordinal

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah setiap subyek (dapat berupa manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dan lain-lain) yang memenuhi karakteristik yang ditentukan (Notoatmodjo, 2012). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan ANC di Puskesmas Jetis II, didapatkan populasi ibu hamil sebanyak 106 orang pada bulan Januari 2014.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan ANC di Puskesmas Jetis II Tahun 2014.

Sampling adalah cara ataupun teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2012). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*, yaitu :teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan atau siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila memenuhi kriteria sampel (Sugiyono, 2007).

Sampel minimal dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus solvin pada tingkat kepercayaan 95%, yaitu

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat kesalahan yang digunakan 5%

setelah dimasukkan ke rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 83,794 kemudian dibulatkan menjadi 85 orang.

F. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan 16 Mei-24 Juni Tempat penelitian di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul Yogyakarta.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus surat ijin penelitian ke tempat yang dituju
- b. Pertemuan dan koordinasi awal dengan kepala puskesmas sehubungan dengan penelitian tentang :
 - 1) Tujuan dan maksud penelitian
 - 2) Waktu dan pelaksanaan penelitian
 - 3) Penjelasan dan penyamaan persepsi kepada pihak puskesmas jetis II tentang penelitian yang akan dilakukan
 - 4) Koordinasi dalam penetapan waktu dan tempat kapan akan dimulai penelitian
 - 5) Menginformasikan ke responden sebelum diadakannya penelitian, dibantu oleh ketua puskesmas setempat
- c. Penjelasan dan penyamaan persepsi kepada ke dua asisten tentang prosedur penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan.

- a. Menemui ibu-ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Jetis II.

- b. Memberikan penjelasan kepada ibu-ibu hamil mengenai maksud dan tujuan peneliti serta memintanya menjadi responden.
 - c. Meminta ibu-ibu hamil untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden apabila bersedia menjadi responden.
 - d. Membagikan lembar koesioner berupa checklist kepada responden
 - e. Menjelaskan prosedur pengisian lembar koesioner berupa checklists, dengan cara memberikan petunjuk pada lembar koesioner yang dibagikan.
 - f. Mengumpulkan kembali lembar kuisisioner yang telah diisi responden.
3. Tahap Penyelesaian
- a. Rekapitulasi data hasil penelitian dalam bentuk data
 - b. Pengolahan data dengan bantuan rumus dan komputerisasi
 - c. Penyusunan hasil dan pembahasan penelitian
 - d. Penyusunan kesimpulan dan saran penelitian
 - e. Seminar dan Pengumpulan KTI.

H. Instrumen Penelitian

a. Data primer

Data primer diperoleh dari sumbernya dengan cara mengumpulkan informasi secara langsung menggunakan Kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang disusun dengan baik, sudah matang sehingga hanya memberikan tanda-tanda tertentu. Bentuk kuesioner menggunakan *closed ended* yaitu dengan jawaban yang sudah ditentukan dan tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain (Notoatmodjo, 2012).

Tata cara pengumpulan data :

- 1) Mengumpulkan responden

- 2) Peneliti membagikan kuesioner kepada responden
- 3) Setelah kuesioner terisi seluruhnya, maka peneliti mengumpulkan kembali kuesioner.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner dalam penelitian ini telah digunakan dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya yaitu Anastasia Tri Handayani di Rumah Sakit panti Rapih Yogyakarta pada bulan mei 2012 dengan responden seluruh ibu hamil yang berkunjung sebanyak 250 orang.

I. Metode Pengolahan dan Analisa Data

Metode koefisiensi korelasi adalah metode yang dipakai dalam pengolahan dan analisis data pada penelitian ini. Pengolahan data meliputi proses editing, coding, tabulating, pemasukkan data dan analisis statistik (Notoatmodjo, 2012).

1. Metode pengumpulan data

Metode pengolahan data dan analisis data dilakukan secara komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing

Yaitu tahap melakukan pemeriksaan antara lain sesuai jawaban dan konsistensi jawaban. Setelah ibu hamil mengisi pertanyaan kemudian peneliti memeriksa kelengkapan jawaban dan kesesuaian para ibu hamil dalam menjawab sesuai dengan petunjuk. Hasil semua data yang didapatkan kembali lengkap.

b. Coding

Yaitu memberi kode agar memudahkan dalam pengumpulan data. Untuk pertanyaan pengetahuan dan pada tahap ini dilakukan pemberian nilai sesuai jawaban ibu hamil untuk memudahkan pengolahan data dengan memberikan skor terhadap item-item pertanyaan dalam kuesioner untuk mengetahui tentang senam hamil akan diberi code, pengetahuan baik diberi kode 1, pengetahuan cukup diberi kode 2, pengetahuan kurang diberi kode 3. Sedangkan untuk minat, minat diberi kode 1, tidak minat diberi kode 2.

c. Tabulating

Yaitu disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis, yang merupakan program penyederhanaan kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan dengan mencari proporsi terhadap masing-masing variabel. Proporsi adalah suatu perbandingan dimana pembilang merupakan bagian dari penyebut (Machfoedz, 2008).

Rumusannya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

P = Persentase

F = Frekuensi setiap kategori pengetahuan

N = Jumlah sampel

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mencari hubungan antar variabel. Analisis data dalam penelitian ini dengan bantuan program komputer menggunakan uji *Chi Square* dengan ketentuan apabila nilai signifikan (p) < 0,05 berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan minat ibu hamil melakukan senam hamil. Rumus *Chi Square* yaitu:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 : chi square

f_o : frekuensi observasi

f_h : frekuensi ekspektansi/harapan

Koefisien kontingensi (C) digunakan untuk mencari hubungan antara 2 variabel dimana variabel X dan variabel Y dalam kategori nominal diskrit. Dalam mencari koefisien kontingensi, terlebih dahulu dicari chi square. Koefisien kontingensi (C) dicari setelah chi square telah didapatkan hasil. Rumus koefisien kontingensi adalah:

$$C = \frac{\sqrt{x^2}}{x^2 + N}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

N = jumlah responden

X^2 = chi square

Setelah chi square dihitung dan nilai koefisien (C) diketahui, maka untuk menguji signifikansi koefisien kontingensi dilakukan dengan menguji harga chi square pada taraf kesalahan dan dk tertentu. Harga $dk = (k-1)(r-1)$ dimana K = jumlah sampel r + jumlah sampel. Taraf kesalahan ditetapkan 0.05. ketentuan

pengujian chi square bila harga hitung lebih besar dari *chi square* table maka hubungan signifikansi sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

J. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka dari segi etika penelitian haruslah sangat diperhatikan. Menurut Hidayat (2012), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain :

1. *Informed consent*

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden untuk kemudian diisi, apabila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan menghormati hak-hak responden, apabila responden bersedia maka menandatangani persetujuan pada lembar persetujuan yang sudah disediakan.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Untuk memberikan jaminan kerahasiaan penelitian maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Puskesmas Jetis II Bantul

Puskesmas Jetis II terletak di desa Patalan kecamatan Jetis kabupaten Bantul provinsi DI Yogyakarta dengan luas wilayah 11,01 Km per segi. Puskesmas Jetis II memiliki fasilitas pelayanan kesehatan terdiri dari Rawat jalan, UGD, poliklinik KIA dan KB, Ruang perawatan gigi, Balai pengobatan umum, Apotik dan Laboratorium.

Sedangkan ketenagaan berjumlah 34 orang, dokter umum 2, dokter gigi 2, bidan 7, perawat 6, farmasi 1, gizi 2, sanitasi 2 dan TU 12 orang. Pelayanan kunjungan ANC di Puskesmas Jetis II dilaksanakan setiap hari rabu. Di Puskesmas ini terdapat 106 ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC pada bulan Januari 2014.

Puskesmas Jetis II tidak menyediakan fasilitas pelayanan senam hamil, beberapa ibu yang melakukan senam hamil dilakukan di rumah atau di RS terdekat. Dari 106 orang yang melakukan kunjungan atau ANC terdapat 4 orang yang melakukan senam hamil.

2. Gambaran Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan ANC di Puskesmas Jetis II. Hasil penelitian didapatkan populasi ibu hamil sebanyak 106 orang pada bulan Januari 2014. Sedangkan sampel penelitian ini adalah 85 ibu hamil yang datang berkunjung ke puskesmas Jetis II pada saat penelitian berlangsung pada tanggal 16 Mei – 24 Juni 2014.

a. Data umum

Tabel 4.1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul Tahun 2014.

No.	Karakteristik	f	%
1	Golongan Umur		
	<20 tahun	4	4,70
	20-35 tahun	65	76,47
	>35 tahun	16	18,82
	Jumlah	85	100
2	Tingkat Pendidikan		
	Dasar	31	36,47
	Menengah	52	61,17
	Tinggi	2	2,35
	Jumlah	85	100
3	Status Pekerjaan		
	Bekerja	32	37,64
	Tidak Bekerja	53	62,35
	Jumlah	85	100
4	Jumlah Anak		
	0 anak	31	36,47
	1-2 anak	43	50,58
	>2 anak	11	12,94
	Jumlah	85	100

Berdasarkan tabel 4.1. dapat dijelaskan bahwa golongan umur ibu di Puskesmas Jetis II mayoritas berumur 20-35 tahun yaitu 65 responden (76,47 %) dan minoritas berumur kurang dari 20 tahun yaitu 4 responden (4,70 %). Sedangkan tingkat pendidikan ibu mayoritas berpendidikan menengah yaitu 52 responden (61,17 %) dan minoritas berpendidikan tinggi yaitu 2 responden (2,35 %).

Status pekerjaan untuk ibu mayoritas tidak bekerja yaitu 53 responden (62,35 %). Sedangkan jumlah anak untuk ibu mayoritas mempunyai 1-2 anak yaitu 43 responden (50,58 %) dan minoritas yang mempunyai lebih dari 2 anak yaitu 11 responden (12,94 %).

b. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil di Puskesmas Jetis II Tahun 2014.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul Tahun 2014.

No.	Pengetahuan	f	%
1.	Baik	58	68,23
2.	Cukup	17	20
3.	Kurang	10	11,76
Jumlah		85	100

Berdasarkan tabel 4.2. dapat dijelaskan bahwa ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Jetis II sebagian besar ibu hamil dengan pengetahuan baik yaitu 58 orang (68,23 %) dan yang kurang yaitu 10 orang (11,76 %).

- c. Minat ibu hamil untuk melakukan senam di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul Tahun 2014.

Tabel di bawah ini memperlihatkan jumlah ibu hamil yang berminat melakukan senam hamil dan yang tidak berminat melakukan senam hamil.

Tabel 4.3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan minat ibu hamil untuk melakukan senam di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul Tahun 2014.

No.	Minat	f	%
1.	Minat Melakukan Senam Hamil	76	89,41
2.	Tidak Minat Melakukan Senam Hamil	9	10,58
Jumlah		85	100

Tabel 4.3. di atas menunjukkan bahwa ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas Jetis II sebagian besar berminat untuk melakukan senam hamil yaitu sebanyak 76 orang (89,41 %) dan 9 orang (10,58 %) ibu hamil tidak berminat melakukan senam hamil.

- d. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Senam Hamil Dengan Minat Ibu Hamil Untuk Melakukan Senam Hamil di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul Tahun 2014.

Tabel 4.4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Senam Hamil Dengan Minat Ibu Hamil Untuk Melakukan Senam Hamil di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul Tahun 2014.

Tingkat Pengetahuan	Jumlah minat Ibu Hamil				Jumlah		X^2	<i>p-value</i>
	Minat		Tidak Minat					
	F	%	F	%	f	%		
Baik	56	96,55	2	3,44	58	100		
Cukup	15	88,23	2	11,76	17	100	19,555	0,000
Kurang	5	50	5	50	10	100		

Berdasarkan tabel silang tersebut diketahui bahwa ibu hamil yang sebagian besar berminat melakukan senam hamil adalah yang berpengetahuan baik yaitu sebesar 96,55 %. Sedangkan untuk ibu hamil yang tidak berminat melakukan senam hamil sebagian besar berpengetahuan kurang yaitu sebesar 50 %. Untuk mencari korelasi atau hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil dengan minat ibu hamil untuk melakukan senam hamil menggunakan tabel kontingensi 3 x 2 yang kemudian dianalisis menggunakan program R. Dari uji *Chi Square* menunjukkan nilai 19,555 dan *p-value* = 0,000 hal tersebut menunjukkan bahwa *p-value* < 0,05. Maka dari uji korelasi tersebut ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil dengan minat ibu hamil untuk melakukan senam hamil.

B. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Senam Hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 58 responden (68,23 %) mayoritas berpengetahuan baik, dan 10 responden (11,76 %) minoritas berpengetahuan kurang. Senam hamil bukan merupakan hal baru di Indonesia dan dalam sosialisasinya masih berlangsung sampai saat ini melalui petugas kesehatan (bidan), majalah atau media massa. Mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil di Puskesmas Jetis II berpengetahuan baik. Terbukti dari 85 responden yang menjawab kuesioner sejumlah 30 soal dapat diketahui 58 ibu hamil berpengetahuan baik.

Pengetahuan baik yang sebagian besar menjadi karakteristik ibu hamil di Puskesmas Jetis II merupakan tingginya tingkat pengetahuan ibu. Tingkat pengetahuan ibu dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya faktor usia, faktor pendidikan, faktor informasi atau media massa, faktor pekerjaan, faktor pengalaman dan faktor sosial budaya (Wawan dan Dewi, 2010).

Faktor-faktor di atas, ada beberapa faktor yang diteliti oleh peneliti diantaranya :

a. Faktor usia

Jika ditinjau dari faktor usia dapat dijelaskan bahwa hampir keseluruhan yaitu 65 responden (76,47 %) berusia antara 20-35 tahun. Tingginya tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh tingginya umur, karena lebih matang dan lebih dewasa dalam berfikir. Hasil penelitian tersebut terdapat kesamaan dengan teori Elisabeth B. H yang dikutip oleh Nursalam (2003), usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun dan semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih dewasa dipercaya

dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini adalah bagian dari pengalaman dan kematangan jiwa.

b. Faktor pendidikan

Apabila ditinjau dari faktor pendidikan yaitu 52 responden (61,17 %) berpendidikan sekolah menengah atas. Pendidikan merupakan proses yang dapat berpengaruh pada perkembangan atau perubahan ke arah dewasa, lebih baik, lebih matang pada diri individu, kelompok atau masyarakat.

Hal ini seperti dikatakan Notoatmodjo (2007) bahwa pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (proses, cara, mendidik).

c. Faktor pekerjaan

Bila ditinjau dari faktor pekerjaan dapat dijelaskan bahwa sebagian besar yaitu 53 responden (62,35 %) tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga.

Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam (2003), pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

Sehingga pengetahuan yang mereka peroleh kemungkinan menjadi lebih sedikit dari pada mereka yang mempunyai banyak waktu dan kesempatan untuk memperoleh informasi tersebut. Dari hasil penelitian di atas maka dapat

disimpulkan bahwa ada kesesuaian antara teori yang sudah ada dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

2. Minat Ibu Hamil untuk Melakukan Senam Hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang berminat untuk melakukan senam hamil yaitu 76 responden (89,41 %), dan tidak berminat 9 responden (10,58 %). Hal ini dapat dikarenakan responden tersebut telah memahami arti dan manfaat dari senam hamil.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat, salah satunya pendidikan. Ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Jetis II mayoritas berpendidikan menengah ke bawah dan mempunyai pengetahuan cukup tinggi tentang senam hamil serta rajin menggali informasi melalui tenaga kesehatan, majalah atau media massa lainnya.

Hal tersebut didukung pula oleh teori Hurlock, E. B (2011) faktor pendidikan sangat mempengaruhi minat seseorang dalam hal apapun. Semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula minat orang tersebut untuk melakukan suatu kegiatan atau minat orang tersebut terhadap suatu benda.

Minat yang sudah ada tersebut hendaknya tetap dipertahankan dengan cara dilakukan pemberian informasi dan motivasi, serta dilakukan tanya jawab tentang hal-hal yang dirasakan oleh ibu hamil. Dengan demikian diharapkan ibu hamil semakin yakin untuk melakukan senam hamil. Ibu hamil yang kurang berminat melakukan senam hamil hal ini disebabkan sebagian besar pengetahuan responden masih kurang tentang senam hamil, sehingga tidak ada motif yang kuat untuk memunculkan minat melakukan senam hamil.

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu obyek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung dalam obyek tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan perhatian yang besar terhadap obyek. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari obyek tersebut.

Menurut Hurlock, E B (2011), mengartikan minat sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya.

Untuk meningkatkan minat melakukan senam hamil perlu dilakukan pemberian informasi dan motivasi secara terus menerus dengan cara menjelaskan kepada ibu hamil berbagai macam manfaat senam hamil untuk kehamilan dan dalam proses persalinan, dengan demikian diharapkan ibu hamil dapat lebih tertarik dengan senam hamil sehingga dapat menumbuhkan minat untuk melakukan senam hamil.

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Senam Hamil dengan Minat Ibu Hamil untuk Melakukan Senam Hamil.

Pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan terutama yang positif dapat mempermudah terwujudnya minat. Menurut Notoadmodjo (2003) pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Proses minat salah satunya adalah motif yaitu suatu dorongan, dasar, atau suatu alasan terhadap sesuatu. Jika seseorang telah mempunyai

pengetahuan yang tinggi dalam dirinya maka perlahan akan menimbulkan minat terhadap hal yang berkaitan dengan pengetahuan tersebut, dan jika minat dalam diri seseorang telah kuat maka orang tersebut tidak akan ragu untuk mengaplikasikan minat yang telah dimiliki ke dalam suatu tindakan yang nyata.

Hasil perhitungan dengan rumus uji korelasi *Chi Square* telah diketahui bahwa nilai p senilai 19,555 lebih besar dari p tabel senilai 0,000. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa $p\text{-value} < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan “ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil dengan minat ibu hamil untuk melakukan senam hamil”.

Minat ibu hamil untuk melakukan senam hamil timbul dengan adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yaitu pengetahuan tentang senam hamil. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup baik mengenai senam hamil serta didukung oleh faktor internal ibu hamil yang meyakini bahwa senam hamil merupakan awal yang baik untuk persiapan memperlancar proses persalinan, dimana dengan senam hamil akan dapat memperkuat dan mempertahankan elastisitas otot-otot dinding perut, otot-otot dasar panggul, ligament dan jaringan yang berperan dalam mekanisme persalinan, melonggarkan persendian-persendian yang berhubungan dengan proses persalinan, maka cenderung berminat terhadap pelaksanaan senam hamil.

Sebaliknya ibu hamil yang berpengetahuan kurang cenderung tidak berminat. Hal ini dapat disebabkan faktor yang kurang mendukung antara lain : pengetahuan, motivasi, status ekonomi, pendidikan, situasional dan keadaan psikis serta kurang mengerti tentang senam hamil baik langkah-langkah gerakan senam serta manfaat-

manfaat yang dapat berdampak positif bagi kehamilan dan proses persalinan. Beberapa faktor penghambat juga yaitu rasa malas, fasilitas kurang mendukung, tidak adanya keinginan serta kurangnya motivasi untuk melakukan senam hamil.

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil dengan minat ibu hamil untuk melakukan senam hamil. Oleh karena itu sangatlah penting bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Jetis II untuk memberikan lebih banyak informasi dan motivasi tentang senam hamil sehingga diharapkan dengan mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang senam hamil maka ibu – ibu hamil tersebut berminat untuk melakukan senam hamil karena pengetahuan tersebut akan menjadi dasar yang kuat untuk menumbuhkan minat.

Minat dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah pengetahuan. Hasil kesimpulan peneliti bahwa terdapat hubungan yang signifikan sehingga ibu yang memiliki minat untuk melakukan senam hamil mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang senam hamil di Puskesmas Jetis II Bantul.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Untuk pengumpulan kuesioner data tidak dapat diselesaikan oleh ibu karena keadaan yang tidak kondusif seperti waktu pengisian kuesioner, sehingga jawaban pertanyaan kuesioner untuk beberapa responden di ragukan kebenarannya.

2. Keterbatasan dalam pengambilan data yaitu pada saat pengisian, terjadi komunikasi antar ibu hamil ataupun terjadi kontaminasi dari pihak lain dalam menjawab kuesioner sehingga hasilnya bisa menjadi bias.
3. Pada saat pemberian kuesioner ada beberapa kuesioner yang diberikan tidak secara langsung kepada responden, melainkan meminta bantuan kepada pihak lain yang dikhawatirkan terjadi bias pada hasil penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hal-hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Ibu hamil di Puskesmas Jetis II sebagian besar berpengetahuan baik yaitu sebesar 68,23 %.
2. Ibu hamil di Puskesmas Jetis II yang berminat melakukan senam hamil sebagian besar berpengetahuan baik yaitu sebesar 89,41 %, sedangkan ibu hamil yang tidak berminat melakukan senam hamil sebesar 10,58 % dan sebagian besar berpengetahuan kurang.
3. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil dengan minat ibu hamil untuk melakukan senam hamil di Puskesmas Jetis II kabupaten Bantul tahun 2014 dengan nilai *p-value* = 0,000.

B. Saran

1. Bagi bidan di Puskesmas Jetis II Bantul

Diharapkan untuk menyelenggarakan promosi kesehatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil contohnya dengan melakukan konseling, penyuluhan tentang senam hamil, penyebaran brosur atau leaflet, memberikan program tambahan dengan menyediakan fasilitas tempat atau kelas ibu hamil untuk melakukan senam hamil.

2. Bagi mahasiswa kebidanan

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat menjadi informasi tambahan bagi mahasiswa kebidanan, dan dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan yang berkaitan dengan senam hamil.

3. Bagi peneliti lainnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk bisa menerapkan sistem yang tegas terutama pada saat pengisian kuisioner agar ibu benar-benar mengisinya sendiri tanpa ada campur tangan pihak lain serta menciptakan suasana yang kondusif yaitu antara pengisian kuisioner dengan penyuluhan tidak dilakukan dalam satu waktu supaya pikiran ibu tidak terbagi dua sehingga ibu dapat menjawabnya secara jujur sesuai dengan pengetahuan ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, T. 2010. *Pengertian Metode Penelitian Sosial. (Online)*. Tersedia: <http://blogs.teguh.web.id/the-method-reseach.html>. 7 April 2010 (diunduh tanggal 20 Februari 2014).
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Depdiknas. 2004. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2004, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Depkes RI. 2012. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012*. Depkes RI: Jakarta
- Depkes RI. 2007. *Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Depkes RI.
- Djaali, H. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djiwandono, S. E. W. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Efendi, Ferry. 2008. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Febriani, N. 2009. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Senam Hamil dengan Frekuensi Senam Hmail pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Bhakti Ibu Yogyakarta*. Karya Tulis Ilmiah.
- Fraenkel, J. R dan Wellen, N. E. 2008. *How to Design and Evaluate research in Education*. NewYork: McGraw-Hill.
- Handayani, A. T. 2012. *Tingkat Pengetahuan Tentang Senam Hamil pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta*. Karya Tulis Ilmiah.
- Hidayat, A. A. 2012. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika: Jakarta.
- Huliana, Mellyna. 2006. *Panduan Menjalani Kehamilan Sehat*. Puspa Swara. Jakarta.
- Hurlock, E. B. 2011. *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. Alih Bahasa: Dra. Istiwidayanti dan Drs. Soedjarwo, M. Sc. Jakarta: Airlangga
- Indriati, MT. 2008. *Senam Hamil dan Balita*. Cemerlang Publishing. Yogyakarta.
- Kurnia, S. Nova 2009. *Menghindari Gangguan Saat Melahirkan dan Panduan Lengkap Mengurus Bayi*. Paji Pustaka. Yogyakarta.
- Kushartanti. 2004. *Senam Hamil*. Lintang Pustaka. Yogyakarta.

- Machfoedz, 2008. *Statistika Deskriptif Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Fitramaya, Yogyakarta.
- Mandriati, G. A. 2008. *Panduan Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. EGC. Jakarta.
- Musbikin, Imam. 2005. *Panduan Ibu Hamil dan Melahirkan*. Mitra Pustaka. Yogyakarta
- Notoatmodjo, S. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Manajemen Keperawatan; Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Dublin, Ohio: EGC.
- Nursalam. 2008. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Riwidikdo, H. 2008. *Statistik untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Riwidikdo, H. 2012. *Statistik Kesehatan Belajar Mudah Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kesehatan (Plus Aplikasi Software SPSS)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- SDKI.2012. *Survey Demography Kesehatan Indonesia*.
- Sekar, A. S. 2012. *Kursus Kilat Senam Hamil Untuk Menjaga Kehamilan Sehat dan Persalinan Normal*. Yogyakarta: Araska.
- Soekanto. 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfa Beta.
- Supriatmaja. 2005. *Pengaruh Senam Hamil Terhadap Persalinan Kala I dan Kala II di RS. Sangla Denpasar*. www.resep.web.id/kehamilan/6-manfaat-senam-hamil. (diunduh tanggal 17 Februari 2014 pukul 07.31 wib).
- Wawan dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

LAMP IRAN

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

N O	KEGIATA N	WAKTU																											
		JANUAR				FEBRUAR				MARET				APRIL				MEI				JUNI							
					4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan proposal KTI	■																											
2	Seminar proposal KTI						■																						
3	Revisi proposal KTI							■																					
4	Perijinan penelitian								■																				
5	Persiapan penelitian									■	■	■	■	■	■	■	■												
6	Pelaksanaan penelitian									■	■				■	■	■												
7	Pengolahan data										■	■	■	■	■				■										
8	Laporan KTI													■	■	■	■	■											
9	Sidang KTI																	■	■	■									
10	Revisi laporan KTI akhir																					■							

Lampiran 2

ANGGARAN PENELITIAN

No	KEGIATAN	BAHAN DAN ALAT	BIAYA
1	Studi Pendahuluan	Adimistrasi dan transportasi	Rp 95.000
2	Penyusunan proposal KTI	Pengetikan dan percetakan	Rp 75.000
3	Seminar proposal KTI	Percetakan dan penggandaan, konsumsi	Rp 85.000
4	Revisi Proposal KTI	Pengetikan dan Percetakan	Rp 30.000
5	Perijinan penelitian	Penggandaan, administrasi dan transportasi	Rp 110.000
6	Persiapan penelitian	Bahan dan Alat (Kuesioner, Bolpoin dan penggandaan instrument penelitian)	Rp 250.000
7	Pelaksanaan Penelitian	Transportasi dan Akomodasi	Rp 195.000
8	Pengolahan data	Pengolahan dan Pengetikan	Rp 200.000
9	Laporan KTI	Percetakan dan penjilidan	Rp 95.000
10	Sidang KTI	Percetakan dan penggandaan, konsumsi	Rp 100.000
11	Revisi laporan KTI	Percetakan dan penjilidan	Rp 85.000
12	Biaya Tak Terduga	-	Rp 100.000
TOTAL			Rp 1.420.000

Lampiran 3

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah saya mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan oleh saudara Katika Rakhanie dengan judul “**Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Senam Hamil Dengan Minat Ibu Hamil Untuk Melakukan Senam Hamil di Puskesmas jetis II Kabupaten Bantul Tahun 2014**” saya yang bertandatangan dibawah ini:

nama :

tanggal lahir/umur :/.....Tahun

alamat :

menyatakan bahwa saya bersedia memberikan informasi yang benar sesuai dengan yang saya ketahui, tanpa prasangka, dan paksaan. Hal ini semata-mata untuk keperluan ilmu pengetahuan.

Demikian syarat persetujuan ini saya buat.

Yogyakarta,2014

Hormat Saya,

(.....)

Lampiran 4

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG SENAM HAMIL DENGAN MINAT IBU HAMIL UNTUK MELAKUKAN SENAM HAMIL DI PUSKESMAS JETIS II KABUPATEN BANTUL TAHUN 2014

A. Data Responden

1. Nomor Responden :
2. Nama :
3. Umur :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :
6. Jumlah Anak :

B. Kuesioner tentang senam hamil

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (\checkmark) pada salah satu kolom berikut dengan sebenarnya sesuai dengan pengetahuan ibu.

No	Pernyataan	B	S
1	amil mempunyai arti mengandung anak dalam perut yang pada umumnya terjadi selama 9 bulan 7 hari yang dihitung dari hari pertama haid terakhir		
2	nam merupakan bentuk latihan fisik yang disusun secara sistematis dan efisien dengan gerakan yang bermanfaat untuk latihan kelenturan tubuh		

3	giatan senam hamil selalu membuat persalinan menjadi mudah		
4	telah mengikuti senam hamil, bengkak-bengkak dan kejang kaki dapat dikurangi		
5	mbelit merupakan salah satu gangguan saluran pencernaan yang resiko terjadinya dapat dikurangi dengan mengikuti senam hamil		
6	nam hamil diharapkan dapat mempertinggi kesehatan fisik dan psikis serta kepercayaan pada diri sendiri dan penolong dalam menghadapi persalinan		
7	ujuan khusus senam hamil membentuk sikap tubuh yang prima, sehingga membantu mengatasi keluhan-keluhan, letak janin dan mengurangi sesak nafas		
8	telah mengikuti senam hamil, ibu dapat menguasai teknik pernapasan dalam persalinan		
9	ia dapat meningkatkan pengetahuan tentang proses persalinan dengan mengikuti senam hamil		
10	la letak bayi sungsang, maka ibu boleh melakukan senam hamil		
11	ia yang pernah melakukan operasi kandungan boleh melakukan senam hamil		
12	nam hamil minimal dilakukan sebulan sekali		
13	nam hamil mulai dilakukan setelah umur kehamilan 20-22 minggu (5 bulan)		
14	nam hamil dilakukan dalam bimbingan bidan		
15	engan bimbingan bidan, ibu lebih percaya diri pada saat senam hamil		
16	aktek senam hamil sebaiknya dilakukan selama 30 menit		
17	erakan senam hamil sama pada setiap umur kehamilan		
18	tihan pendahuluan dilakukan setiap kali mengawali latihan senam hamil dengan gerakan yang selalu sama		
19	tihan yang dilakukan setelah latihan pendahuluan dengan gerakan yang berbeda sesuai umur kehamilan		

20	atihan inti senam dari latihan pembentukan sikap tubuh, kontraksi dan relaksasi serta latihan pernapasan		
21	da umur kehamilan 22-25 minggu / 5 bulan, untuk membentuk sikap tubuh dilakukan dengan cara sikap tidur terlentang sambil mengangkat pinggang		
22	da umur kehamilan 26-30 / 6 bulan, untuk membentuk sikap tubuh dilakukan dengan cara sikap merangkak		
23	da umur kehamilan 31-34 minggu / 7 bulan, untuk membentuk sikap tubuh dilakukan dengan sikap jongkok		
24	telah umur kehamilan 35 minggu / 8 bulan, untuk membentuk sikap tubuh dilakukan dengan cara sikap berbaring terlentang, bahu dan badan diangkat melihat kejalan lahir		
25	lam latihan relaksasi sebaiknya ibu memilih posisi yang paling enak dan nyaman serta pikiran terpusat pada satu titik		
26	tengah kesibukan sehari-hari, ibu hamil memerlukan penenangan dan relaksasi, dengan cara istirahat siang 1 jam walaupun hanya dengan duduk santai atau istirahat baring saja		
27	rakan senam hamil akan membantu ibu dalam proses persalinan nantinya		
28	lam senam hamil akan diajarkan teknik pernapasan		
29	lam senam hamil boleh diikuti oleh semua ibu hamil yang sehat		
30	belum ibu mengikuti senam hamil ibu harus periksa kesehatan terlebih dahulu ke dokter / bidan		

Apakah ibu berminat melakukan Senam Hamil ?

Berminat

Tidak Berminat

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN

KUESIONER HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG SENAM HAMIL DENGAN MINAT IBU HAMIL UNTUK MELAKUKAN SENAM HAMIL DI PUSKESMAS JETIS II BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2014

1. B	11. S	21. B
2. B	12. B	22. B
3. S	13. B	23. B
4. B	14. B	24. B
5. B	15. B	25. B
6. B	16. B	26. B
7. B	17. S	27. B
8. B	18. B	28. B
9. B	19. B	29. B
10. S	20. B	30. B

Lampiran 6

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
tingkat pengetahuan * minat ibu	85	100.0%	0	.0%	85	100.0%

tingkat pengetahuan * minat ibu Crosstabulation

			minat ibu		Total
			1	2	
tingkat pengetahuan	1	Count	56	2	58
		Expected Count	51.9	6.1	58.0
	2	Count	15	2	17
		Expected Count	15.2	1.8	17.0
	3	Count	5	5	10
		Expected Count	8.9	1.1	10.0
Total		Count	76	9	85
		Expected Count	76.0	9.0	85.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	19.555 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	13.852	2	.001
Linear-by-Linear Association	16.675	1	.000
N of Valid Cases	85		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.06.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.446	.126	4.534	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.396	.116	3.931	.000 ^c
N of Valid Cases		85			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Lampiran 6

Hasil Pengukuran Data Responden

No	Nama	Umur	Tingkat Pendidikan	Status Pekerjaan	Jumlah Anak	Jumlah Skor	Nilai
1	ny. I	16 tahun	SMP	Tidak Bekerja	0	11	36,66
2	ny. L	22 tahun	SLTA	Tidak Bekerja	0	12	40
3	ny. P	38 tahun	SMP	Tidak Bekerja	3	14	46,66
4	ny. M	34 tahun	SD	Tidak Bekerja	1	16	53,33
5	ny. L	23 tahun	SLTA	Tidak Bekerja	0	16	53,33
6	ny. R	28 tahun	SLTA	Tidak Bekerja	0	16	53,33
7	ny. S	25 tahun	SLTA	Tidak Bekerja	1	16	53,33
8	ny. T	30 tahun	SD	bekerja	1	16	53,33
9	ny. J	36 tahun	SD	Bekerja	3	16	53,33
10	ny. A	33 tahun	SMP	Tidak Bekerja	2	16	53,33
11	ny. S	33 tahun	SLTA	Tidak Bekerja	2	17	56,66
12	ny. D	18 tahun	SMP	Tidak Bekerja	0	17	56,66
13	ny. D	36 tahun	SMP	Bekerja	2	18	60
14	ny. R	38 tahun	SD	Bekerja	4	18	60
15	ny. P	31 tahun	SMP	Bekerja	1	18	60
16	ny. N	20 tahun	SLTA	Tidak Bekerja	0	18	60
17	ny. L	37 tahun	SMP	Tidak Bekerja	3	20	66,66
18	ny. Y	33 tahun	SLTA	Tidak Bekerja	1	20	66,66
19	ny. A	35 tahun	SLTA	Tidak Bekerja	1	21	70
20	ny. H	34 tahun	SLTA	Bekerja	2	21	70
21	ny.S	30 tahun	SD	Bekerja	1	22	73,33
22	ny. R	38 tahun	SLTA	Tidak Bekerja	1	22	73,33
23	ny. S	30 tahun	SLTA	Bekerja	1	22	73,33
24	ny. D	24 tahun	SMP	Tidak Bekerja	1	22	73,33
25	ny. R	22 tahun	SMP	Tidak Bekerja	0	22	73,33
26	ny. S	26 tahun	SLTA	Bekerja	1	22	73,33
27	ny. R	25 tahun	SLTA	Tidak Bekerja	1	22	73,33
28	ny. P	35 tahun	SMP	Bekerja	2	23	76,66
29	ny. E	23 tahun	SMK	Tidak Bekerja	0	23	76,66
30	ny. W	18 tahun	SMP	Tidak Bekerja	0	23	76,66

31	ny. W	53 tahun	SLTA	Tidak Bekerja	3	23	76,66
32	ny. M	44 tahun	SD	Tidak Bekerja	4	23	76,66
33	ny. S	31 tahun	SLTP	Tidak Bekerja	2	23	76,66
34	ny. S	25 tahun	SLTA	Bekerja	2	23	76,66
35	ny. S	29 tahun	SLTA	Bekerja	1	23	76,66
36	ny. W	34 tahun	S1	Tidak Bekerja	1	24	80
37	ny. S	38 tahun	SD	Bekerja	3	24	80
38	Ny. A	29 tahun	SLTP	Tidak Bekerja	1	24	80
39	ny. A	33 tahun	SMP	Tidak Bekerja	0	24	80
40	ny. S	26 tahun	SMK	Tidak Bekerja	0	24	80
41	ny. F	34 tahun	SMU	Tidak Bekerja	0	24	80
42	ny. N	22 tahun	SMA	Tidak Bekerja	0	24	80
43	ny. R	32 tahun	S1	Tidak Bekerja	4	24	80
44	ny. I	37 tahun	SMP	Bekerja	3	24	80
45	ny. S	20 tahun	SLTA	Tidak Bekerja	0	24	80
46	ny. S	28 tahun	SMP	Tidak Bekerja	1	25	83,33
47	ny. I	22 tahun	SMK	Tidak Bekerja	0	25	83,33
48	ny. Y	21 tahun	SMA	Tidak Bekerja	0	25	83,33
49	ny. N	21 tahun	SLTA	Tidak Bekerja	0	25	83,33
50	ny. R	20 tahun	SLTA	Bekerja	0	25	83,33
51	ny. D	23 tahun	SMK	Tidak Bekerja	1	26	86,66
52	ny. K	23 tahun	SMK	Bekerja	0	26	86,66
53	ny. R	36 tahun	SLTA	Bekerja	2	26	86,66
54	ny. M	23 tahun	SMA	Bekerja	0	26	86,66
55	ny. F	27 tahun	SMP	Tidak Bekerja	1	26	86,66
56	ny. S	25 tahun	SMK	Tidak Bekerja	1	26	86,66
57	ny. M	39 tahun	SMA	Tidak Bekerja	1	26	86,66
58	ny. S	34 tahun	SMU	Tidak Bekerja	3	26	86,66
59	ny. S	29 tahun	SLTA	Bekerja	1	26	86,66
60	ny. A	23 tahun	SMA	Tidak Bekerja	0	26	86,66
61	ny. S	39 tahun	SMP	Tidak Bekerja	0	26	86,66
62	ny. D	22 tahun	SMK	Tidak Bekerja	1	26	86,66
63	ny. N	33 tahun	SMK	Tidak Bekerja	1	26	86,66
64	ny. S	31 tahun	SLTA	Tidak Bekerja	1	26	86,66
65	ny. R	23 tahun	SMA	Tidak Bekerja	0	26	86,66
66	ny. S	26 tahun	SMK	Tidak Bekerja	0	26	86,66
67	ny. D	23 tahun	SMK	Tidak Bekerja	0	26	86,66
68	ny. S	46 tahun	SD	Tidak Bekerja	3	26	86,66
69	ny. N	29 tahun	SLTA	Bekerja	1	26	86,66

70	ny. M	30 tahun	SLTA	Bekerja	1	26	86,66
71	ny. M	41 tahun	SMP	Bekerja	0	27	90
72	ny. J	34 tahun	SLTA	Bekerja	2	27	90
73	ny. M	26 tahun	SMA	Tidak Bekerja	1	27	90
74	ny. H	19 tahun	SMP	Tidak Bekerja	0	27	90
75	ny. N	24 tahun	SLTA	Bekerja	1	27	90
76	ny. A	20 tahun	SMK	Bekerja	0	28	93,33
77	ny. R	26 tahun	SMK	Tidak Bekerja	1	28	93,33
78	ny. D	27 tahun	SLTA	Bekerja	1	28	93,33
79	ny. T	34 tahun	SMP	Bekerja	2	28	93,33
80	ny. H	32 tahun	SLTA	Tidak Bekerja	1	28	93,33
81	ny. L	24 tahun	SMK	Bekerja	0	28	93,33
82	ny. S	28 tahun	SLTP	Bekerja	0	29	96,66
83	ny. H	20 tahun	SLTA	Bekerja	0	29	96,66
84	ny. S	36 tahun	SLTP	Tidak Bekerja	2	29	96,66
85	ny. R	32 tahun	SLTA	Bekerja	1	29	96,66